

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi Tarif Pajak Penghasilan (PPh 21) dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan PT Puspa Agro Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Tarif Pajak Penghasilan (PPh 21) berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan PT Puspa Agro Sidoarjo. Semakin adil, wajar, dan proporsional tarif yang dipersepsikan karyawan, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Kondisi di PT Puspa Agro menunjukkan bahwa persepsi tarif PPh 21 dianggap sebanding dengan penghasilan dan tidak terlalu membebani, hal ini mendorong sikap positif karyawan dalam melaporkan serta membayar pajak tepat waktu.
2. Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan karyawan PT Puspa Agro. Penyampaian informasi dan pendampingan yang intensif, baik melalui forum internal perusahaan maupun kerja sama dengan KPP, mampu meningkatkan pemahaman karyawan mengenai aturan perpajakan. Hal ini menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban pajak secara benar.

Secara keseluruhan, kedua variabel independen dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh penting terhadap kepatuhan wajib pajak

karyawan, dengan pengaruh terbesar berasal dari persepsi tarif PPh 21. Artinya, kombinasi antara persepsi tarif yang adil dan pelaksanaan sosialisasi yang efektif menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kepatuhan pajak di PT Puspa Agro Sidoarjo.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Penelitian Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi berbagai pihak. Temuan bahwa tarif PPh 21 yang dianggap proporsional dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak menunjukkan bahwa keadilan dalam sistem perpajakan menjadi faktor penting dalam mendorong ketaatan pajak. Oleh karena itu, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak perlu mempertahankan prinsip keadilan dalam penetapan tarif pajak agar tidak menimbulkan resistensi dari wajib pajak.

Selain itu, efektivitas sosialisasi terbukti memainkan peran penting. Maka, penguatan strategi komunikasi perpajakan melalui media digital, edukasi tatap muka, dan pendekatan komunitas harus terus ditingkatkan agar kesadaran dan literasi pajak masyarakat, khususnya karyawan, semakin tinggi.

## **5.3 Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Tarif Pajak Penghasilan (PPh 21) dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan PT Puspa Agro

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP), disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan intensitas sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak orang pribadi, khususnya karyawan. Sosialisasi sebaiknya dilakukan dengan

metode interaktif dan mudah dipahami, misalnya melalui media digital, workshop, maupun penyuluhan langsung di perusahaan. Upaya ini akan lebih efektif dalam membentuk pemahaman serta kesadaran karyawan agar patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakan.

2. Bagi Perusahaan, khususnya PT Puspa Agro, diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan kantor pajak setempat dalam menyelenggarakan pelatihan atau seminar perpajakan bagi karyawan. Dengan demikian, karyawan memperoleh pengetahuan yang lebih baik terkait persepsi tarif, prosedur, serta hak dan kewajiban perpajakan, sehingga dapat mendorong kepatuhan pajak secara konsisten.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan penelitian dapat diperluas pada sektor atau perusahaan lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh persepsi tarif pajak dan sosialisasi terhadap kepatuhan. Penelitian lanjutan juga dapat memasukkan variabel lain, seperti kualitas pelayanan pajak, untuk memperkaya hasil temuan.
4. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, penting untuk terus meningkatkan pemahaman mengenai persepsi tarif PPh 21 dan manfaat kepatuhan pajak. Dengan memahami bahwa tarif pajak bersifat proporsional serta adanya sosialisasi yang intensif, wajib pajak akan lebih terdorong untuk melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar, tepat waktu, dan bertanggung jawab.